

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teh celup herbal bubuk daun pegagan dengan pencampuran bubuk kayu secang memberikan pengaruh nyata pada taraf 5% terhadap kadar air, aktivitas antioksidan, total polifenol, total bahan larut air, pH, IC<sub>50</sub>, angka lempeng total dan organoleptik (warna), namun tidak berpengaruh nyata terhadap organoleptik (Rasa) dan organoleptik (Aroma).
2. Perlakuan terbaik untuk menghasilkan teh celup herbal campuran bubuk daun pegagan dengan bubuk kayu secang adalah campuran 80%:20% (perlakuan E). Perlakuan ini menghasilkan kadar air 7,78%, aktivitas antioksidan 52,23%, total polifenol 74,70 mg GAE/g, total bahan larut air 21,33%, Angka Lempeng Total (ALT)  $9,8 \times 10^2$  CFU/g, pH 7,24, IC<sub>50</sub> 62,98 ppm, organoleptik warna 4,35 (suka), rasa 3,70 (suka) dan aroma 4,00 (suka).

### 5.2 Saran

1. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan pengujian terhadap umur simpan produk teh celup herbal.
2. Peneliti juga menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi penambahan kayu secang yang lebih tinggi untuk menentukan batas maksimal penambahan kayu secang yang bisa dikonsumsi oleh konsumen.